

**DAMPAK STABILITAS EKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI JANGKA PANJANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

S1 Pada Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang



OLEH:

DEDE YURAHMAN
2018/18060086

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

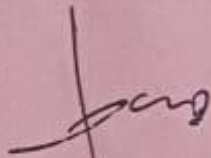
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

DAMPAK STABILITAS EKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI JANGKA PANJANG

Nama : Dede Yurahman
BP/NIM : 2018/18060086
Keahlian : Ekonomi Publik
Departemen : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Padang, 19 Maret 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,



Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si
NIP. 1971104 200501 2 001

Disetujui dan Disahkan Oleh :
Pembimbing



Dr. Doni Satria, S.E., M.SE
NIP. 19711114 2005 01 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI

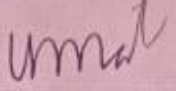
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

DAMPAK STABILITAS EKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI JANGKA PANJANG

Nama : Dede Yurahman
NIM/TM : 18060086
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 19 Maret 2025

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Dr. Doni Satria, S.E., M.SE	1. 
2	Anggota	: Dr. Alpon Satrianto, SE, ME	2. 
3	Anggota	: Urmatul Uska Akbar, SE, ME	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dede Yurahman
NIM/Tahun Masuk : 18060086/2018
Tempat, Tanggal Lahir : Gasan Gadang, 8 September 2000
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Mandahiling, Kelurahan Gasan Gadang, Batang Gasan,
Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat 25663
No. HP/Telepon : 089524448307
Judul Skripsi : Dampak Stabilitas Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi
Jangka Panjang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 7 Februari 2025
Yang Menyatakan,



Dede Yurahman
NIM. 18060086

ABSTRAK

Dede Yurahman (18060086) : Dampak Stabilitas Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jangka Panjang. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Bapak Dr. Doni Satria, SE., M.SE.

Stabilitas ekonomi memainkan peran penting dalam memastikan pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan kesejahteraan suatu negara.

Studi ini menganalisis dampak stabilitas ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang dengan meneliti variabel-variabel seperti stabilitas ekonomi, pertumbuhan penduduk, akumulasi modal, dan perkembangan teknologi.

Analisis regresi data panel yang dilakukan dalam penelitian ini menghasilkan temuan bahwa stabilitas ekonomi berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang melalui pengurangan volatilitas pertumbuhan penduduk dan menciptakan lingkungan investasi yang kondusif. Selain itu, kemajuan teknologi dan akumulasi modal merupakan faktor pendorong dalam memacu produktivitas ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan ekonomi harus berfokus pada penciptaan stabilitas ekonomi untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Stabilitas Ekonomi, Pertumbuhan Jangka Panjang, Akumulasi Modal, Pertumbuhan Penduduk, Kemajuan Teknologi

ABSTRAK

Dede Yurahman (18060086) : Dampak Stabilitas Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jangka Panjang. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Bapak Dr. Doni Satria, SE., M.SE.

Economic stability plays a crucial role in ensuring long-term economic growth and the well-being of a country.

This study examines the impact of economic stability on long-term economic growth by analyzing key variables such as interest rates, population growth, capital accumulation, and technological advancements.

Utilizing panel data regression analysis, this research finds that economic stability significantly contributes to long-term economic growth by reducing population growth volatility and providing a conducive investment environment. Additionally, technological advancements and capital accumulation play vital roles in enhancing economic productivity. The findings suggest that policymakers should prioritize economic stability to ensure sustainable economic growth in the future.

Keywords: Economic Stability, Long-Term Growth, Capital Accumulation, Population Growth, Technological Advancements

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dengan judul Dampak Stabilitas Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jangka Panjang.” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang.

Dalam proses pembelajaran yang penulis alami selama ini memberikan kesan dan makna mendalam bahwa ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis masih sangat terbatas. Bimbingan dan bantuan serta saran dari berbagai pihak yang diperoleh penulis dapat mempermudah dalam proses pembelajaran ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa dan terhormat kepada Orang Tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga serta do'a yang tak henti dilangitkan, dukungan, semangat, motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Prengki Susanto, SE, M.Sc,Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi daUniversitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE., M.Si selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Dr. Doni Satria, S.E, M.SE selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak pelajaran, motivasi, kritik dan saran yang sangat berharga bagi penulis dalam pembuatan skripsi ini di waktu yang diinginkan.
5. Bapak Dr. Alpon Satrianto, SE., ME selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan motivasi dan saran-saran kepada penulis yang membangun guna menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.
6. Ibu Urmatul Uska Akbar, SE, ME selaku Dosen Penguji 2 yang juga memberikan saran-saran yang membangun bagi penulis sehingga tercipta skripsi yang lebih baik.
7. Kak Lidya selaku Admin Departemen yang telah banyak membantu urusan kelulusan kompre dan wisuda serta hal-hal lain yang terkait skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memberikan penulis kemudahan dalam mendapat referensi.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan dengan saya yang selalu mendengarkan keluhan kesah dan memberi semangat kepada penulis

Padang, 19 Maret 2025

Penulis



Dede Yurahman

18060086

DAFTAR ISI

DAMPAK STABILITAS EKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI JANGKA PANJANG.....	i
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS ..	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Pertumbuhan Ekonomi	6
2. Stabilitas Ekonomi	20
3. Pertumbuhan Penduduk	22
4. Akumulasi Modal.....	25
5. Teknologi Informasi.....	27
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Konseptual.....	33
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	36
C. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Defenisi Operasional.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47

B. Analisis Deskriptif	47
1. Variabel Stabilitas Ekonomi	48
2. Variabel Pertumbuhan Penduduk	50
3. Variabel Akumulasi Modal	52
4. Variabel Teknologi Informasi	54
5. Variabel Pertumbuhan Ekonomi	56
C. Analisis Induktif.....	58
1. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	59
2. Uji Regresi Data Panel.....	60
3. Uji Asumsi Klasik	63
4. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)	65
5. Uji Hipotesis.....	65
D. Pembahasan	67
1. Pengaruh Stabilitas Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	67
2. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.....	69
3. Pengaruh Akumulasi Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	70
4. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. KESIMPULAN	75
B. SARAN.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	35
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 4. 1 Pertumbuhan Ekonomi PerTriwulan Menurut Provinsi di Indonesia di Olah Menggunakan Standar Deviasi	48
Tabel 4. 2 Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia	50
Tabel 4. 3 Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri	52
Tabel 4. 4 Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) 2012-2023.....	54
Tabel 4. 5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 (miliar rupiah)	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji Chow	59
Tabel 4. 7 Uji Hausman.....	60
Tabel 4. 8 Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM)	61
Tabel 4. 9 Uji Multikolinearitas.....	63
Tabel 4. 10 Uji Heterokedastisitas	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stabilitas perekonomian mendorong tercapainya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup. Stabilitas perekonomian suatu negara menjadi fokus bagi setiap negara (Fahrika, 2016). Hal ini dikarenakan apabila perekonomian suatu negara tidak stabil maka akan menimbulkan masalah-masalah ekonomi seperti rendahnya pertumbuhan ekonomi, tingginya tingkat pengangguran, dan tingginya tingkat inflasi. Didalam ekonomi makro yang membahas perekonomian secara keseluruhan atau agregat memiliki variabel-variabel yang saling mempengaruhi didalam menjaga stabilitas perekonomian. Variabel makroekonomi tersebut diantaranya yaitu, tingkat bunga, tingkat harga atau inflasi dan pertumbuhan ekonomi.

Perekonomian tidak selalu berjalan maju terus menerus sebab terkadang perekonomian mengalami masa naik turun (Suleman, et al., 2021). Stabilitas ekonomi mengacu pada kondisi ekonomi yang relatif stabil dan bebas dari fluktuasi ekstrem atau gangguan yang dapat mengganggu pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Stabilitas ekonomi diinginkan karena memberikan kepastian bagi pelaku ekonomi, termasuk bisnis, konsumen, dan pemerintah, untuk membuat perencanaan jangka panjang dan mengambil keputusan ekonomi yang bijaksana. Stabilitas ekonomi berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, tingkat pengangguran yang rendah, inflasi yang terkendali, stabilitas keuangan, dan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Kondisi ekonomi yang stabil memudahkan pelaku ekonomi untuk menghitung peluang usaha dan penyusunan rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang. Stabilitas ekonomi tercapai ketika variabel ekonomi berada dalam keseimbangan, contohnya antara keluaran nasional dan permintaan domestik, pengeluaran dan penerimaan fiskal, neraca pembayaran, serta investasi dan tabungan. Menyadari pentingnya stabilitas ekonomi bagi pencapaian sasaran pembangunan negara, pemerintah bertanggungjawab dalam menciptakan dan menjaga stabilitas ekonomi serta mencegah timbulnya fluktuasi variabel ekonomi yang berlebihan.

Stabilitas ekonomi akan berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi. Ukuran kemajuan suatu negara akan selalu dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang terjadi di negara tersebut. Tak terkecuali untuk negara berkembang seperti Indonesia, pertumbuhan ekonomi akan selalu menjadi pusat perhatian. Untuk dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi namun tetap stabil maka itu tidaklah mudah jika tidak diikuti oleh kemampuan variabel makroekonomi. Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.

Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makroekonomi dalam jangka panjang dari satu periode ke periode lainnya. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan oleh penambahan faktor-faktor produksi baik dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah barang modal dan teknologi yang digunakan juga makin berkembang. Disamping itu

tenaga kerja bertambah sebagai akibat perkembangan penduduk seiring dengan meningkatnya pendidikan dan keterampilan mereka.

Pengukuran pertumbuhan ekonomi secara konvensional biasanya dengan menghitung peningkatan presentase dari Produk Domestik Bruto (PDB). PDB mengukur pengeluaran total dari suatu perekonomian terhadap berbagai barang dan jasa yang baru diproduksi pada suatu saat atau tahun serta pendapatan total yang diterima dari adanya seluruh produksi barang dan jasa tersebut atau secara lebih rinci, PDB adalah nilai pasar dari semua barang dan jasa yang diproduksi di suatu negara dalam kurun waktu tertentu (Mankiw, 2001:126). Pertumbuhan biasanya dihitung dalam nilai riil dengan tujuan untuk menghilangkan adanya inflasi dalam harga dan jasa yang diproduksi sehingga PDB riil mencerminkan perubahan kuantitas produksi.

Sebagaimana yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul: “DAMPAK STABILITAS EKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI JANGKA PANJANG”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Sejauhmana dampak stabilitas ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang?
2. Bagaimana dampak pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang?

3. Sejauhmana dampak akumulasi modal terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang?
4. Sejauhmana dampak teknologi informasi terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Sejauhmana dampak stabilitas ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi jangka Panjang
2. Bagaimana dampak pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi jangka Panjang
3. Sejauhmana dampak akumulasi modal terhadap pertumbuhan ekonomi jangka Panjang
4. Sejauhmana dampak teknologi informasi terhadap pertumbuhan ekonomi jangka Panjang

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pengembangan ilmu Penelitian ini dilakukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan yaitu Ekonomi Pembangunan dan Ilmu Sosial.
2. Bagi pengambilan kebijakan Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengambilan kebijakan seperti: Pemerintah Indonesia, Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, Kementrian Keuangan Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai referensi dari penelitiannya

4. Bagi mahasiswa Penelitian ini dilakukan untuk melengkapi tugas akhir skripsi.

Lampung	3,35	3,62	3,67	3,01	3,32	4,2	4,5	4,83	5,15	5,58	5,63	5,78
Kepulauan Bangka Belitung	3,67	4,09	4,13	3,7	4	4,7	4,89	5,25	5,54	5,71	5,82	5,95
Kepulauan Riau	5,03	6,46	6,3	5,15	5,59	5,89	6,14	6,36	6,46	6,58	6,69	6,66
DKI Jakarta	9,05	8,78	9,23	7,17	7,41	6,95	7,14	7,27	7,46	7,66	7,64	7,73
Jawa Barat	4,31	4,64	4,82	4,06	4,51	5,38	5,63	5,86	6	6,08	6,16	6,15
Jawa Tengah	3,98	4,14	4,17	3,63	4,08	4,99	5,17	5,51	5,74	5,82	5,83	5,86
DI Yogyakarta	5,09	6,21	6,05	5,61	6,21	6,27	6,66	6,9	7,09	7,14	7,25	7,26
Jawa Timur	4,01	4,33	4,39	3,71	4,27	5,14	5,2	5,5	5,73	5,85	5,91	5,96
Banten	4,47	4,9	5,14	4,3	4,82	5,5	5,8	5,89	5,99	6,13	6,29	6,38
Bali	4,67	5,5	5,59	4,97	5,63	5,98	6,23	6,23	6,57	6,49	6,64	6,6
Nusa Tenggara Barat	3,09	3,36	3,53	2,87	3,29	4,27	4,38	4,85	5,08	5,39	5,59	5,74
Nusa Tenggara Timur	2,83	3,11	3,2	2,46	2,75	3,87	3,77	4,13	4,49	5	5,13	5,33
Kalimantan Barat	3,34	3,71	3,85	3,18	3,58	4,35	4,48	4,78	5,08	5,46	5,58	5,7
Kalimantan Tengah	3,65	4,18	4,23	3,74	4,12	4,81	4,92	5,25	5,54	5,68	5,78	5,92
Kalimantan Selatan	5,4	4,58	4,55	3,97	4,41	4,97	5,23	5,45	5,67	5,86	5,88	5,95
Kalimantan Timur	4,83	5,63	5,77	4,84	5,39	5,79	5,95	6,03	6,16	6,26	6,5	6,48
Sulawesi Utara	4,06	4,65	4,7	4,11	4,64	5,29	5,33	5,41	5,69	5,93	5,87	5,95
Sulawesi Tengah	3,36	3,8	3,78	3,28	3,51	4,58	4,51	4,83	5,27	5,52	5,6	5,76
Sulawesi Selatan	4,17	4,04	4,17	3,75	4,26	5,02	5,1	5,27	5,59	5,8	5,92	6,01
Sulawesi Tenggara	3,49	3,71	3,88	3,43	3,91	4,72	4,83	5,19	5,58	5,73	5,78	5,88
Gorontalo	3,47	3,73	3,75	3,26	3,72	4,63	4,75	5,04	5,37	5,61	5,62	5,76
Sulawesi Barat	3	3,59	3,75	2,7	3,02	4,03	4,14	4,38	4,73	5,33	5,49	5,63
Maluku	3,5	3,78	3,79	3,41	3,83	4,68	4,68	4,8	5,27	5,65	5,77	5,94
Maluku Utara	3,15	3,35	3,55	2,88	3,21	4,22	4,24	4,36	4,78	5,03	5,27	5,56
Papua Barat	3,67	4,01	4,06	3,43	3,73	4,84	5,07	5,2	5,32	5,46	5,54	5,69
Papua	3,59	2,71	2,78	2,13	2,41	3,5	3,3	3,29	3,35	3,35	3,22	3,44

Sumber Data : BPS Indonesia

Pada tabel 4.4 memperlihatkan bahwa pada tahun 2015 terjadi variasi penurunan IP-TIK cukup rendah, setelah itu hampir semua provinsi di Indonesia periode 2016-2023 mengalami peningkatan. DKI Jakarta pada tahun 2023 IP-TIK naik menjadi 7,73 dan selalu menjadi yang IP-TIK tertinggi rentan tahun 2012-2023, di ikuti DI Yogyakarta sebesar 7,26. pada tahun 2023. Peningkatan IP-TIK di DKI Jakarta dan DI Yogyakarta menunjukkan bahwa kedua provinsi ini telah berhasil membangun

infrastruktur TIK yang kuat, meningkatkan akses masyarakat terhadap internet, serta mendorong pemanfaatan teknologi digital di berbagai bidang. Hal ini berdampak positif pada berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, ekonomi, pemerintahan, dan sosial. Provinsi dengan IP-TIK yang masih rendah seperti Papua, Maluku, Maluku Utara, dan Sulawesi Barat. Penyebab masih rendah IP-TIK di empat provinsi ini disebabkan kondisi geografis yang sulit dijangkau dan terdiri dari pegunungan, hutan, serta kepulauan menjadi tantangan besar dalam pembangunan infrastruktur TIK.. Ketersediaan listrik yang belum merata juga menjadi kendala dalam pengadaan dan pemeliharaan infrastruktur TIK.. Keterbatasan infrastruktur ini menyebabkan akses internet dan jaringan telekomunikasi menjadi terbatas, terutama di daerah pedalaman dan terpencil.

5. Variabel Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur dalam melihat kondisi ekonomi di suatu wilayah. Untuk mencapai kenaikan pertumbuhan ekonomi butuh peningkatan barang dan jasa dalam satu periode waktu. Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah Produk Domestik Bruto Regional (PDRB).

**Tabel 4. 5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
(miliar rupiah)**

Provinsi	Produk Domestik Bruto/Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 (miliar rupiah)											
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Aceh	108914	111755	113490	112665,53	116374,3	121240,98	126824,37	132069,62	131580,97	135274,04	140971,72	146932,42
Sumatera Utara	375924	398727	419573	440955,85	463775,46	487531,23	512762,63	539513,85	533746,36	547651,82	573528,77	602235,95
Sumatera Barat	118724	125940	133341	140719,47	148134,24	155984,36	163996,19	172205,57	169426,61	174999,89	182629,14	191071,35
Riau	425625	436187	447987	448991,96	458769,34	470983,51	482064,63	495607,05	489995,75	506471,91	529532,98	551828,49
Jambi	104615	111766	119991	125037,4	130501,13	136501,71	142902	149111,09	148354,25	153850,63	161730,02	169268,77
Sumatera Selatan	220459	232175	243298	254044,88	266857,4	281571,01	298484,07	315464,75	315129,22	326405,18	343459,88	360911,01
Bengkulu	32363	34326	36207	38066,01	40076,54	42073,52	44164,11	46345,45	46338,43	47853,78	49916,06	52040,88
Lampung	170769	180620	189797	199536,92	209793,73	220626,1	232165,99	244378,31	240319,59	246966,49	257534,19	269240,54
Kepulauan Bangka Belitung	40104	42190	44159	45962,3	47848,37	49985,15	52208,04	53941,9	52705,94	55369,65	57805,15	60338,14
Kepulauan Riau	128034	137263	146325	155131,35	162853,04	166081,68	173498,75	181877,67	174959,21	180952,44	190163,7	200043,86
DKI Jakarta	1222527	1296694	1373389	1454563,85	1539916,88	1635359,15	1735208,29	1836240,55	1792291,09	1856000,7	1953488,99	2050465,97
Jawa Barat	1028409	1093543	1149216	1207232,34	1275619,24	1343662,14	1419624,14	1490959,69	1453380,72	1507746,39	1589984,93	1669416,86
Jawa Tengah	691343	726655	764959	806765,09	849099,35	893750,3	941091,14	991516,54	965227,27	997321,13	1050278,09	1102563,18
DI Yogyakarta	71702	75627	79536	83474,45	87685,81	92300,24	98024,01	104485,46	101698,52	107372,56	112901,32	118626,84
Jawa Timur	1124464	1192789	1262684	1331376,1	1405563,51	1482299,58	1563441,82	1649895,64	1611392,55	1668754,36	1757874,93	1844808,67
Banten	310385	331099	349351	368377,2	387835,09	410137	433782,71	456620,03	441148,58	460952,79	484131,22	507427,24
Bali	106951	114103	121788	129126,56	137296,45	144933,31	154072,66	162693,36	147498,94	143871,68	150830,41	159447,58
Nusa Tenggara Barat	66340	69766	73373	89337,99	94524,29	94608,21	90349,13	93872,44	93288,87	95437,86	102073,66	103905,92
Nusa Tenggara Timur	48863	51505	54108	56770,79	59678,01	62725,41	65929,19	69389,02	68809,61	70540,56	72695,28	75257,56
Kalimantan Barat	96161	101980	107115	112346,76	118183,27	124289,17	130596,32	137243,09	134743,38	141212,04	148368,94	154980,81
Kalimantan Tengah	64649	69410	73725	78890,97	83900,24	89544,9	94566,25	100349,29	98933,61	102481,47	109094,72	113611,55
Kalimantan Selatan	96697	101850	106779	110863,12	115743,57	121858,52	128052,58	133283,85	130864,32	135424,59	142341,22	149230,96
Kalimantan Timur	469645	482623	493725	489991	490067	507278	522153	547940	533139	547607	572687	607446
Sulawesi Utara	58677	62422	66361	70425,33	74764,66	79484,03	84249,72	89009,26	88126,37	91790,69	96768,15	102070,48
Sulawesi Tengah	62249	68219	71678	82787,2	91014,56	97474,86	117555,83	127935,06	134152,69	149815,86	172624,82	193181,36
Sulawesi Selatan	202184	217589	233988	250802,99	269401,31	288814,17	309156,19	330506,38	328154,57	343395,41	360895,02	377162,17
Sulawesi Tenggara	59785	64268	68292	72993,33	77745,51	83001,69	88310,05	94053,52	93445,72	97275,32	102656,43	108152,98
Gorontalo	17987	19367	20776	22068,8	23507,21	25090,13	26719,27	28429,97	28425,38	29107,91	30284,29	31647,6
Sulawesi Barat	20786	22227	24196	25964,43	27524,77	29282,49	31114,14	32843,81	32074,02	32898,3	33658,22	35426,01
Maluku	21000	22100	23568	24859,2	26284,23	27814,05	29457,13	31049,45	30765,89	31881,23	33574,66	35322,4
Maluku Utara	17120	18208	19209	20380,3	21556,68	23210,86	25034,08	26597,55	28031,44	32738,67	40248,38	48494,74
Papua Barat	44423	47694	50260	52346,49	54711,28	56907,96	60465,52	62074,52	61604,13	61289,4	62518,53	64964

Papua	107890	117118	121391	130311,61	142224,93	148818,29	159711,85	134565,89	137787,29	158675,15	172907,29	181926
-------	--------	--------	--------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	--------

Sumber Data : BPS Indonesia

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan peningkatan PDRB yang signifikan di hampir seluruh provinsi Indonesia dari tahun 2012 hingga 2023 berpengaruh positif pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan dukungan investasi, konsumsi rumah tangga yang kuat, dan pengembangan sektor-sektor potensial di tiap provinsi, prospek ekonomi Indonesia di masa yang akan datang. Di tabel juga menunjukkan bahwa DKI Jakarta konsisten PDRB dalam 12 tahun terakhir memiliki PDRB secara konsisten di atas 1000 triliun hal ini disebabkan oleh status Jakarta sebagai ibukota negara, pusat ekonomi dan keuangan utama, pusat perdagangan, serta jasa dan industri. Provinsi dengan PDRB rendah seperti provinsi Gorontalo berkisar antara 17,98 triliun hingga 31,64 triliun periode 2012-2023 faktor rendah PDRB ialah isolasi geografis, ketergantungan pada sektor pertanian dan sumber daya alam yang terbatas. Agar dapat meningkatkan PDRB diverifikasi ekonomi sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang merata di seluruh Indonesia dan investasi terhadap sumber daya manusia.

C. Analisis Induktif

Untuk menganalisis data panel dan menguji hubungan antara variabel independen dan dependen, digunakan analisis regresi data panel. Metode pengujiannya pun beragam.

1. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

menentukan model yang paling sesuai, beberapa pengujian dapat dilakukan sebagai berikut:

a) Uji Chow

Uji chow digunakan menentukan model mana yang terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Common Effect Model* (CEM). Apabila nilai probabilitas menunjukkan nilai $< 0,05$ maka model yang dipilih adalah model *Fixed effect Model*, jika nilai probabilitas menunjukkan nilai $> 0,05$ maka yang dipilih model *Common effect Model*. Tabel 4.6 Berdasarkan uji Chow, nilai probabilitas yang kurang dari 0,05 mengindikasikan model terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 4. 6 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	177.309333	(32,356)	0.0000
Cross-section Chi-square	1112.015018	32	0.0000

Sumber : Hasil Olahan Data EViews10

b) Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Jika probabilitas kurang dari 0,05, model *Fixed Effect* (FEM) terpilih. Sebaliknya, jika lebih dari 0,05, model *Random Effect* (REM) yang lebih

baik dipilih, sehingga pengujian Lagrange Multiplier tidak diperlukan. Pada tabel 4.7 menunjukkan hasil uji hausman bahwa nilai probabilitasnya sebesar $0.0000 < 0.05$. Berarti model yang terpilih adalah Fixed Effect Model. Maka tidak perlu melanjutkan ke uji *Langrange Multiplier* (LM).

Tabel 4. 7 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	87.024807	4	0.0000

Sumber : Hasil Olahan Data EViews10

2. Uji Regresi Data Panel

Uji Regresi panel tujuannya untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam rentang waktu dan lokasi tertentu. Hasil yang di dapatkan setelah melakukan pengujian terhadap penelitian ini adalah dapat melihat besarnya pengaruh Stabilitas Ekonomi (X1), Pertumbuhan Penduduk (X2), Akumulasi Modal (X3) dan Teknologi Informasi (X4) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). Setelah melalui uji pemilihan model, bahwa model Fixed Effect (FEM) adalah yang paling sesuai, dengan hasil sebagai berikut

Tabel 4. 8 Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: LOG_Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/30/25 Time: 14:48
 Sample: 2012 2023
 Periods included: 12
 Cross-sections included: 33
 Total panel (unbalanced) observations: 393

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.855159	0.882683	3.234637	0.0013
LOG_X1	0.094058	0.012071	7.791837	0.0000
LOG_X2	0.908399	0.109173	8.320706	0.0000
LOG_X3	0.021498	0.004590	4.683971	0.0000
LOG_X4	0.378054	0.036022	10.49513	0.0000

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.995288	Mean dependent var	11.93074
Adjusted R-squared	0.994812	S.D. dependent var	1.153432
S.E. of regression	0.083080	Akaike info criterion	-2.048607
Sum squared resid	2.457218	Schwarz criterion	-1.674483
Log likelihood	439.5514	Hannan-Quinn criter.	-1.900347
F-statistic	2088.924	Durbin-Watson stat	0.679353
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Olahan Data EViews10

Hasil estimasi pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa pengolahan data sekunder menggunakan EViews 10 menghasilkan persamaan regresi panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_{it} + \beta_1 X1 + \beta_2 X2 + \beta_3 X3 + \beta_4 X4 + \varepsilon_{it}$$

$$Y = 2.855159 + 0.094058 * X1 + 0.908399 * X2 + 0.021498 * X3 + 0.378054 * X4 + [CX=F]$$

Hasil dari persamaan di atas menunjukkan Nilai koefisien konstanta sebesar 2.855159 yang berarti tanpa adanya variabel Stabilitas Ekonomi (X1), Pertumbuhan Penduduk (X2), Akumulasi Modal (X3) dan

Teknologi Informasi (X4) maka variabel Pertumbuh Ekonomi (Y) mengalami kenaikan sebesar 2.855159. Nilai koefisien variabel Stabilitas Ekonomi (X1) bernilai 0.094058. Jika nilai variabel lain konstan atau sama dengan nol dan variabel X1 mengalami peningkatan 1% maka variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y) mengalami peningkatan 0.094058 satuan. Begitu juga sebaliknya apabila variabel X1 mengalami penurunan 1% maka variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y) mengalami penurunan 0.094058

Selanjutnya analisis regresi panel variabel Pertumbuhan Penduduk (X2), dapat hasil sebesar 0.908399 jika variabel lain tetap atau konstan, kenaikan 1% pada Pertumbuhan Penduduk (X2) akan meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar 0.908399 satuan dan jika terjadi penurunan 1% pada X2 akan menurunkan Y sebesar 0.908399 satuan

Pada model regresi setelah di uji variabel Akumulasi Modal (X3) berperpengaruh positif terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.021498 jika variabel lain tetap atau konstan, kenaikan 1% pada Akumulasi Modal (X3) akan meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar 0.021498 satuan Begitu juga sebaliknya penurunan 1% pada X3 akan menurunkan Y sebesar 0.021498 satuan

Hasil model regresi terlihat bahwa variabel Teknologi Informasi (X4) berperpengaruh positif terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.378054 jika variabel lain tetap

atau konstan, kenaikan 1% pada teknologi (X4) akan meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar 0.378054 satuan. Begitu juga sebaliknya penurunan 1% pada X4 akan menurunkan Y sebesar 0.378054 satuan.

3. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 9 Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.811297	0.640005	0.278728
X2	0.811297	1.000000	0.643074	0.179142
X3	0.640005	0.643074	1.000000	0.516573
X4	0.278728	0.179142	0.516573	1.000000

Sumber : Hasil Olahan Data EViews10

Uji multikolinearitas bertujuan uji untuk mengamati keterkaitan sempurna antar semua variabel independen yang ada dalam model regresi. Standar nilai korelasi adalah $< 0,85$ sedangkan apabila nilai korelasi $> 0,85$ berarti data terkena masalah multikolinieritas (Napitupulu et al., 2021).

Berdasarkan hasil olahan EViews10 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di antara sesama variabel independen. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya koefisien variabel independen yang tidak lebih $> 0,85$.

B. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. 10 Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)

Method: Panel Least Squares

Date: 01/30/25 Time: 14:57

Sample: 2012 2023

Periods included: 12

Cross-sections included: 33

Total panel (unbalanced) observations: 393

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.457797	0.493323	0.927986	0.3540
LOG_X1	-0.010999	0.006747	-1.630348	0.1039
LOG_X2	-0.036916	0.061016	-0.605028	0.5455
LOG_X3	-0.001166	0.002565	-0.454506	0.6497
LOG_X4	-0.001572	0.020132	-0.078072	0.9378
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.309579	Mean dependent var	0.058513	
Adjusted R-squared	0.239761	S.D. dependent var	0.053254	
S.E. of regression	0.046433	Akaike info criterion	-3.212209	
Sum squared resid	0.767534	Schwarz criterion	-2.838085	
Log likelihood	668.1991	Hannan-Quinn criter.	-3.063949	
F-statistic	4.434099	Durbin-Watson stat	1.321415	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Olahan Data EViews10

Uji heteroskedastisitas, yang bertujuan untuk mendeteksi korelasi antara variabel bebas dan *error term*, telah dilakukan dengan menggunakan Metode Glejser. Jika hasil menunjukkan $\text{Sig.} > 0,05$, maka tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model tersebut serta diolah melalui EViews10. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas karena nilai probabilitas yang diperoleh melebihi batas toleransi kesalahan $> 0,05$.

4. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen memengaruhi variabel dependen. Nilainya berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Dari hasil uji estimasi diperoleh, nilai koefisien determinasi (R^2) yang terdapat pada tabel 4.10. Nilai adjusted square sebesar 0,994812 atau 99,4812%, nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Stabilitas Ekonomi (X_1), Pertumbuh Penduduk (X_2), Akumulasi Modal (X_3), Teknologi Informasi (X_4) mampu menjelaskan variabel Pertumbuh Ekonomi (Y) sebesar 99,4812 hanya sekitar 0,5188% dipengaruhi variabel-variabel yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

5. Uji Hipotesis

A. Uji t

Dalam pengujian ini, melihat seberapa signifikan masing-masing variabel bebas mempengaruhi perubahan nilai variabel terikat. Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan uji t dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel. Jika t-hitung melebihi t-tabel (baik positif maupun negatif), maka disimpulkan ada pengaruh signifikan. Sebaliknya, jika t-hitung kurang dari atau sama dengan t-tabel, maka disimpulkan tidak ada pengaruh signifikan.

Berdasarkan dari hasil estimasi pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa pada hipotesis pertama memperoleh koefisien regresi Stabilitas Ekonomi (X1) yang bernilai 0.094058 dan nilai probabilitas sebesar $0,0000 <$ dari nilai α 0,05 persen, akibatnya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, berpengaruh signifikan Stabilitas Ekonomi (X1) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Indonesia

Hipotesis selanjutnya variabel Pertumbuhan Penduduk (X2) memperoleh hasil koefisien regresi sebesar 0.908399 dan nilai probabilitas sebesar $0,0000 <$ dari nilai α 0,05 persen, akibatnya menolak H_0 dan menerima H_a sehingga terdapat pengaruh signifikan Pertumbuhan Penduduk (X2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

Pada hipotesis ketiga mendapatkan hasil koefisien regresi variabel Akumulasi Modal (X3) yang bernilai 0.02149 dan nilai probabilitas sebesar $0,0000 <$ dari nilai α 0,05 persen, akibatnya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Akumulasi Modal (X3) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Indonesia.

Sedangkan Hipotesis yang keempat menunjukan hasil estimasi koefisien regresi variabel Teknologi Informasi (X4) sebesar 0.378054 dan nilai probabilitas sebesar $0,0000 <$ dari nilai α 0,05 persen, akibatnya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

Teknologi Informasi (X4) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Indonesia.

B. Uji F

Dalam analisis regresi, Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan Uji F yang dapat dilihat dari nilai probabilitas F-statistik untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel terikat. Pada tabel 4.8 nilai probabilitas F-statistik adalah 0,000000 yang mana nilai tersebut $< 0,05$ yang berarti yang berarti variabel independen yaitu Stabilitas Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, Akumulasi Modal dan Teknologi berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu variabel Pertumbuhan Ekonomi di 33 provinsi Indonesia.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Stabilitas Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Berdasarkan penelitian hasil uji regresi menunjukkan bahwa Stabilitas Ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Berarti setiap terjadi peningkatan Stabilitas Ekonomi akan membuat kenaikan Pertumbuhan Ekonomi di

Indonesia. Dapat dijelaskan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ dan nilai koefisien 0.094058 .

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputro & Meirinaldi, 2021) mengungkapkan jika Stabilitas ekonomi naik 1 satuan, pada kondisi faktor lainnya bernilai konstan, maka Pertumbuhan Ekonomi cenderung naik 0,598 satuan. Adanya arah pengaruh yang positif yang signifikan ini menunjukkan bahwa Stabilitas ekonomi yang lebih tinggi cenderung menghasilkan Pertumbuhan Ekonomi yang lebih tinggi.

Ketika suatu negara memiliki stabilitas ekonomi yang baik, hal ini akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kegiatan ekonomi. Para pelaku ekonomi, baik investor, produsen, maupun konsumen, merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk melakukan aktivitas ekonomi. Investor, misalnya, akan lebih berani menanamkan modalnya karena mereka yakin bahwa nilai investasi mereka akan aman dan tidak tergerus oleh inflasi atau gejolak ekonomi lainnya. Peningkatan investasi ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produksi, penciptaan lapangan kerja, dan inovasi.

Selain itu, stabilitas ekonomi juga berdampak positif pada tingkat konsumsi masyarakat. Ketika masyarakat merasa yakin dengan kondisi ekonomi mereka di masa depan, mereka cenderung lebih berani untuk membelanjakan uang mereka. Peningkatan konsumsi ini akan mendorong

permintaan barang dan jasa, yang pada gilirannya akan meningkatkan produksi dan pertumbuhan ekonomi.

2. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Berdasarkan penelitian hasil uji regresi menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penduduk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Berarti setiap terjadi peningkatan Pertumbuhan Penduduk akan membuat kenaikan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Dapat dijelaskan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ dan nilai koefisien 0.908399.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Arianto et al., 2015) mengindikasikan bahwa pertumbuhan penduduk memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan populasi yang terjadi secara berkelanjutan dari tahun ke tahun

Namun, Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Azulaidin, 2021) yang tidak melihat adanya hubungan antara pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi. (Azulaidin, 2021) percaya bahwa jika pertumbuhan penduduk terkendali dan kapasitasnya meningkat, maka produksi dan konsumsi juga akan meningkat.

Meskipun pertumbuhan penduduk dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan output ekonomi melalui peningkatan jumlah tenaga

kerja, namun kontribusi ini akan menjadi sangat signifikan apabila pertumbuhan penduduk tersebut diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, investasi dalam teknologi dan inovasi untuk meningkatkan produktivitas, serta penciptaan lingkungan bisnis yang kondusif yang menarik minat investor untuk menanamkan modalnya, sehingga pada akhirnya menciptakan lapangan kerja yang lebih luas dan mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

3. Pengaruh Akumulasi Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Berdasarkan penelitian hasil uji regresi menunjukkan bahwa Akumulasi Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Berarti setiap terjadi peningkatan Akumulasi Modal akan membuat kenaikan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Dapat dijelaskan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ dan nilai koefisien sebesar 0.02149.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rumalutur et al., 2022) Penanaman modal dalam negeri (PMDN) mempengaruhi pertumbuhan Provinsi Papua. Maka semakin tinggi nilai penanaman modal dalam negeri ekonomi maka semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi. Penanaman modal dalam negeri, sebagai salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi, memiliki peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Investasi domestik

ini menjadi mesin penggerak yang menghasilkan berbagai manfaat bagi perekonomian.

Hasil penelitian ini juga di dukung dengan penelitian yang di lakukan (Fauziah et al., 2021) dengan judul “Analisis pengaruh Inflasi, Akumulasi, Keterbukaan Perdagangan dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi di Indonesia tahun 1990-2019)” menunjukan akumulasi modal, Keterbukaan Perdagangan, dan tenaga kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Akumulasi modal, baik dalam bentuk modal fisik seperti mesin-mesin canggih dan infrastruktur modern maupun dalam bentuk modal manusia melalui peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan tenaga kerja, memiliki peran yang sangat krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara karena investasi dalam modal fisik memungkinkan peningkatan produktivitas tenaga kerja sehingga setiap pekerja dapat menghasilkan output yang lebih besar dengan sumber daya yang sama, sementara akumulasi modal manusia menciptakan tenaga kerja yang lebih terampil, inovatif, dan adaptif terhadap teknologi baru, yang pada gilirannya mendorong peningkatan efisiensi produksi dan menciptakan inovasi-inovasi baru yang dapat mempercepat laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

4. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Berdasarkan penelitian hasil uji regresi menunjukkan bahwa Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Berarti setiap terjadi peningkatan Teknologi Informasi akan membuat kenaikan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Dapat dijelaskan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ dan nilai koefisien 0.378054.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Kurniasari, 2023) dimana keberadaan teknologi dan percepatan pembangunan TIK bisa memperkuat inklusifitas pertumbuhan di suatu wilayah dikarenakan kehadiran teknologi mempermudah suatu perusahaan/industri dalam berproduksi yang selanjutnya mendorong kinerja perekonomian melalui penambahan output.

Menurut (Hasbi & Dubus, 2020) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah terbukti mengurangi biaya transaksi dalam layanan keuangan. Hal ini sejalan dengan meningkatnya penggunaan internet di masyarakat. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 menunjukkan bahwa lebih dari 50% penduduk Indonesia telah memanfaatkan internet untuk mendukung pekerjaan mereka. Pemanfaatan TIK, termasuk telepon seluler, telah terbukti meningkatkan aktivitas ekonomi, membuka peluang bisnis baru, dan memperlancar komunikasi.

yang pada akhirnya berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi di 34 provinsi Indonesia. (Purnama & Mitomo, 2018).

Teknologi informasi telah menjadi kekuatan transformatif yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi secara signifikan melalui berbagai cara yang saling terkait. Peningkatan efisiensi dan produktivitas merupakan salah satu dampak utama teknologi informasi, di mana otomatisasi proses bisnis, penggunaan perangkat lunak canggih, dan analitik data memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan operasi mereka, mengurangi biaya produksi, dan meningkatkan output. Selain itu, teknologi informasi juga memfasilitasi inovasi dan penciptaan produk serta layanan baru, mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan industri teknologi, startup digital, dan model bisnis inovatif yang memanfaatkan platform digital untuk mencapai pasar yang lebih luas.

Akses informasi yang lebih mudah dan cepat juga menjadi kontribusi penting teknologi informasi terhadap pertumbuhan ekonomi, di mana internet dan platform digital memungkinkan individu dan bisnis untuk mengakses informasi global, pengetahuan, dan sumber daya yang sebelumnya sulit dijangkau, sehingga mempercepat proses pembelajaran, meningkatkan pengambilan keputusan, dan mendorong kolaborasi lintas batas yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, teknologi informasi juga berperan dalam meningkatkan inklusi keuangan dan akses pasar bagi usaha kecil dan

menengah (UKM), di mana platform e-commerce, pembayaran digital, dan pinjaman online memungkinkan UKM untuk memperluas jangkauan pasar mereka, meningkatkan akses ke modal, dan berpartisipasi dalam ekonomi digital, yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan menggunakan *Fixed Effect Model* dan pembahasan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Stabilitas Ekonomi memiliki berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.
2. Pertumbuhan Penduduk berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.
3. Akumulasi Modal berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
4. Teknologi Informasi berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi agar lebih merata di setiap provinsi dengan mengambil kebijakan secara efektif sehingga dapat menaikkan PDRB setiap daerah di Indonesia.
2. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, sehingga penelitian lanjutan sangat diperlukan untuk memahami lebih baik

bagaimana stabilitas ekonomi, pertumbuhan penduduk, akumulasi Modal dan teknologi informasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Y., Wijaya, A., & Roy, J. (2018). Analisis pengaruh pertumbuhan penduduk dan inflasi serta upah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran di kota samarinda. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 3(4).
- Adim, A. (2021). Pandangan Ibnu Taimiyah Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 2(2), 35-45.
- Adriyanto, A., Prasetyo, D., & Khodijah, R. (2020). Angkatan Kerja dan Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial Unmus*, 11(2), 463440.
- Aisyah, S., & Qadri, M. Z. (2019). Pengaruh Modal, Lokasi, dan Jam Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 6(1), 18-35.
- Arabska, E. (2015). Problems of Employment and Unemployment in Bulgaria: Is Sustainable Development Possible?. *Journal of Innovations and Sustainability*, 1(1), 47-99.
- Arianto, C. E., Sumarsono, S., & Adenan, M. (2015). The Influence Of The Population and Unemployment To Economic Growth Jember District. *Artikel Il Miah Mahasiswa*, 1(4), 1–6.
- Easterly, W., Islam, R., & Stiglitz, J. E. (2000). Explaining Growth Volatility. *World Bank WP*, August 1999, 1–24.
- Saputro, G. E., & Meirinaldi, M. (2021). Pengaruh Stabilitas Makro Ekonomi, Stabilitas Keamanan Dan Pertumbuhan Industri Strategis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi*, 23(1), 1. <https://doi.org/10.37721/je.v23i1.757>
- Azulaidin, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Juripol*, 4(1), 30–34. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.10961>
- Ayuningtyas, N. N., Busairi, A., & Kustiawan, A. (2018). pengaruh inflasi dan pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran di kota samarinda. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 3(4).
- Bawuno, E. E., Kalangi, J. B., & Sumual, J. (2015). Pengaruh Investasi Pemerintah Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Manado (Studi Pada Kota Manado Tahun 2003-2012). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(4).
- Dama, H. Y. (2016). Pengaruh produk domestik regional bruto (PDRB) terhadap tingkat kemiskinan di Kota Manado (tahun 2005-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3).
- Dhani, T. P. T. N. H. (2016). Penerapan Model SOLOW-SWAN Untuk Memacu Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Demak. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 30(1).
- Daini, R., Iskandar, I., & Mastura, M. (2020). Pengaruh modal dan luas lahan terhadap pendapatan petani kopi di desa lewa jadi, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah. *Journal Of Islamic Accounting Research*, 2(2), 136-157
- Dorman, P., & Dorman, P. (2014). Macroeconomic Issues: Output, Employment, Inflation, Stability. *Macroeconomics: A Fresh Start*, 89-117.

- Easterly, W., Islam, R., & Stiglitz, J. E. (2000). Explaining Growth Volatility. *World Bank WP, August 1999*, 1–24.
- Edwart, A. O., & Azhar, Z. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kepadatan Penduduk dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kriminalitas di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3), 759-768.
- Ellys, H. (2023). *PROPOSAL SKRIPSI Peran badan usaha milik desa (BUMDes) dalam peningkatan ekonomi masyarakat (studi pada BUMDes Amarlaut kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur)* (Doctoral dissertation, IAIN AMBON).
- Fahrika, A. I. (2016). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Melalui Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 3(2), 43-70.
- Granovetter, M. (2018). The impact of social structure on economic outcomes. In *The sociology of economic life* (pp. 46-61). Routledge.
- Hardana, A., Nasution, J., Damisa, A., Lestari, S., & Zein, A. S. (2023). Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kemiskinan dan Belanja Modal Pemerintah Daerah, Penyerapan Tenaga Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal Studi Pemerintahan dan Akuntabilitas*, 3(1), 41-49.
- Hartati, N. (2020). Pengaruh inflasi dan tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia periode 2010–2016. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 5(01), 92-119.
- Hasan, I., Zunawanis, Z., & Zahra, R. K. (2018). Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka di kabupaten nagan raya. *EKOMBIS: JURNAL FAKULTAS EKONOMI*, 4(2), 133-142.
- Hasbi, M., & Dubus, A. (2020). Determinants of mobile broadband use in developing economies: Evidence from Sub-Saharan Africa. *Telecommunications Policy*, 44(5), 101944. <https://doi.org/10.1016/j.telpol.2020.10194>
- Herlina, S. (2015). Strategi komunikasi humas dalam membentuk citra pemerintahan di kota malang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 4(3).
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121-125.
- Hukom, A. (2014). *Hubungan ketenagakerjaan dan perubahan struktur ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat*. Udayana University.
- Iksan, S. A. N., Arifin, Z., & Suliswanto, M. S. W. (2020). Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Investasi dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(1), 42-55.
- Irawan, A. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2020. *KLASSEN| Journal of Economics and Development Planning*, 2(1), 17-31.
- Kakisina, C. S. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Kabupaten Jayawijaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(2).
- Kartiasih, F. (2019). Dampak infrastruktur transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia menggunakan regresi data panel. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 67-77.

- Kosuma, S. (2016). Analisis struktur perekonomian dan pertumbuhan ekonomi di Kota Ternate. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2).
- Kumpangpune, N., Saerang, D. P., & Engka, D. S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta Dampaknya terhadap Kemiskinan di Kota Bitung. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(3), 60-77.
- Laili, Y. F., & Setiawan, A. H. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik Di Kota Pekalongan. *Diponegoro journal of economics*, 9(4).
- Liana, W., Kusumastuti, S. Y., Damanik, D., Hulu, D., Apriyanto, A., Judijanto, L., ... & Milia, J. (2024). *Teori Pertumbuhan Ekonomi: Teori Komprehensif dan Perkembangannya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Limpele, J. J., Rotinsulu, D. C., & Rorong, I. P. F. (2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Serta Dampaknya Terhadap Kapasitas Fiskal Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 22(1), 84-99.
- Ma'ruf, A., & Wihastuti, L. (2008). Pertumbuhan ekonomi indonesia: determinan dan prospeknya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 44-55.
- Mattesini, F., & Rossi, L. (2012). Monetary policy and automatic stabilizers: the role of progressive taxation. *Journal of Money, Credit and Banking*, 44(5), 825-862.
- Moroianu, N., & Moroianu, D. (2012). Models of the Economic Growth and their Relevance. *Theoretical and Applied economics*, 6(6), 135.
- Nasir, M., Basalamah, J., & Kusuma, A. H. P. (2019). Kegiatan E-Marketing Sebagai Bentuk Kewirausahaan Dini Bagi Pelajar. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 01-08.
- Ningrum, N. P. (2020). Determinan Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Akuntansi*, 1(1), 29-34.
- Nurfitriana, A., Siregar, I. F., & Sriyani, T. (2023). Analisis Pengaruh Pajak Daerah Dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara Periode (2018-2021). *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 2(2), 130-145.
- Nurwanda, A., & Rifai, B. (2018). Diagnosis pertumbuhan ekonomi dan output potensial Indonesia. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 2(3), 177-194.
- Onyinye, N., Idenyi, O., & Ifeyinwa, A. (2017). Effect of capital formation on economic growth in Nigeria. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 5(1), 1-16.
- Paryanti, A. B. (2021). Makalah penggunaan ICT dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *JSI (Jurnal sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 1(1).
- Pratiwi, K. D., & Kurniasari, D. (2023). Penerapan model panel: Determinan tingkat pertumbuhan inklusif Indonesia. *Bappenas Working Pappers*. 6(1), 60-78. doi: 10.47266/bwp.v6i1.163.
- Priyatno, Duwi. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Edisi Kesatu*. Yogyakarta: ANDI
- Priyono, D., & Handayani, H. R. (2021). Analisis Pengaruh PDRB, Inflasi, Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Eks Karisidenan Pati Tahun 2012-2018. *Diponegoro Journal of Economics*, 10(2).

- Putriani, P., Junaidi, J., & Edi, J. K. (2018). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendidikan dan kesehatan terhadap tingkat kemiskinan di Kota Jambi Periode 2004-2017. *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 7(3), 132-143.
- Rahayu, H. C. (2023). Analisis Kesejahteraan Masyarakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 77-85.
- Rahmania, M., & tria Wulandari, E. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran Terdidik di Kota Padang. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(2), 114-126.
- Rumalutur, T. et al. 2022, Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Belanja Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Papua, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 6(3), 9–16. Available at: <https://doi.org/10.56076/jkesp.v6i3.2165>
- Ranaswijaya, R. (2022). Pemberdayaan UMKM Dalam Menstabilkan Perekonomian Daerah Rejang Lebong di Tengah Pandemi Covid-19. *Disclosure: Journal of Accounting and Finance*, 2(2), 187-204.
- Sachs, J. D. (2012). From millennium development goals to sustainable development goals. *The lancet*, 379(9832), 2206-2211.
- Saba, C. S., Ngepah, N., & Odhiambo, N. M. (2023). Information and Communication Technology (ICT), Growth and Development in Developing Regions: Evidence from a Comparative Analysis and a New Approach. *Journal of the Knowledge Economy*, 1-49.
- Saputro, G. E., & Meirinaldi, M. (2021). Pengaruh Stabilitas Makro Ekonomi, Stabilitas Keamanan Dan Pertumbuhan Industri Strategis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi*, 23(1), 1. <https://doi.org/10.37721/je.v23i1.757>
- Sawitri, E., Astiti, M. S., & Fitriani, Y. (2019, July). Hambatan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.
- Sembiring, C., Masinambow, V. A., & Tumangkeng, S. Y. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kota-Kota Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(2), 25-36.
- Sembiring, P. Y. S. B., Sari, R. L., & Ruslan, D. (2023). Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 6698-6710.
- Shiferaw, A. (2017). Productive capacity and economic growth in Ethiopia. *United Nations, Department of Economics and Social Affairs*.
- Silitonga, D. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto (Pdb) Indonesia Pada Periode Tahun 2010-2020. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(1), 2021.
- Siregar, I. M., Pratiwi, I., Nurhasanah, N., & Sinaga, S. (2019). Pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode tahun 2013-2017. *Jurnal Ekodik: Ekonomi Pendidikan*, 7(2), 46-54.
- Spolaore, E., & Wacziarg, R. (2013). How deep are the roots of economic development?. *Journal of economic literature*, 51(2), 325-369.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhada, D. I., Rahmadani, D. R., Rambe, M., Fattah, M. A. F., Hasibuan, P. F., Siagian, S., & Wulandari, S. (2022). Efektivitas Para Pelaku Ekonomi dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3201-3208.
- Suleman, A. R., Ahdiyat, M., Nainggolan, L. E., Rahmadana, M. F., Syafii, A., Susanti, E., ... & Wahyuddin, W. (2020). *Ekonomi Makro. Yayasan Kita Menulis*.
- Syofya, H. (2018). Pengaruh tingkat kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 177-185.
- Trinh, T. H. (2017). A primer on GDP and economic growth. *International Journal of Economic Research*, 14(5), 13-24.
- Utami, F. P. (2020). Pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM), kemiskinan, pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(2), 101-113.
- Wiriani, E. (2020). Pengaruh inflasi dan kurs terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(1), 41-50.
- Zahari, M. (2017). Pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. *EKONOMIS: Journal of Economics and business*, 1(1), 180-196.